

# Kajian Konsep Sanga Mandala Pada Pola Tata Ruang Bangunan Pasar Di Kota Denpasar

Tri Wahyu Diana<sup>1</sup>, Herry Santosa<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Arsitektur/Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Arsitektur/Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya  
Alamat Email penulis: triwahyu6363@gmail.com

## ABSTRAK

Bangunan pasar merupakan ranah berkumpul, saling tatap muka antar warga, saling tukar dan jual beli barang dan jasa. Pasar di Bali yang biasa disebut dengan “peken” pada zaman dahulu kegiatan jual beli barang dilakukan dibawah pohon bringin. Berkembangnya zaman hingga pasar tradisional yang biasanya dilakukan di bawah pohon saat ini sudah digantikan oleh sebuah bangunan pasar tradisional. Pasar merupakan sejarah dari terlahirnya Kota Denpasar, dimana Kota Denpasar secara administratif dibagi menjadi empat kecamatan, Denpasar Utara, Selatan, Timur, dan Barat. Dalam pembangunan sebuah pasar diperlukan pendekatan fungsi untuk mengelompokkan komoditi-komoditi yang ada dengan menerapkan filosofi dan nilai-nilai yang berkearifan lokal yaitu konsep Sanga Mandala. Karena itu, studi ini bertujuan untuk mengevaluasi ketersesuaian tata ruang pasar dalam penerapan konsep Sanga Mandala dengan metode deksriptif evaluatif. Dalam penerapan Konsep Sanga Mandala ditentukan oleh variabel skala tapak dan skala bangunan yang memiliki nilai-nilai ketersesuaian disetiap variabel. Sehingga berdasarkan hasil analisis dari empat sampel pasar yang diambil, sampel pasar yang menerapkan konsep Sanga Mandala dengan presentase tertinggi yaitu Pasar Poh Gading, dengan presentase skala tapak 100% dan skala bangunan 84%. Dari hasil tersebut, penerapan konsep Sanga Mandala pada hunian dan bangunan pasar memiliki fungsi bangunan/area yang sama yang bisa diterapkan pada bangunan pasar maupun bangunan lainnya karena fungsi bangunan/area tersebut bernilai mutlak.

Kata Kunci: Arsitektur tradisional, pola tata ruang, konsep sanga mandala, pasar

## ABSTRACT

*Market building is a place where people gather and meet face to face to purchase and sell goods and services. Market in Bali that is commonly referred as “peken”, once did their activity of buying and selling goods under the banyan tree. After the development of the era, market that used to have their activity under the tree now being replaced by a market building. Market becomes part of the history of how Denpasar was built. The city of Denpasar is administratively divided into four districts: North Denpasar, South Denpasar, East Denpasar, and West Denpasar. In the development of a market, a function approach is needed to categorize the existing commodities by applying the philosophy and values of local wisdom, such as the concept of Sanga Mandala. Therefore, the purpose of this study is to evaluate the compatibility of the market's spatial in applying the concept of Sanga Mandala using evaluative descriptive method. In the application of the concept of Sanga Mandala is determined by some variables such as scale of the site and scale of the building that has corresponding values in each variable. So based on the analysis of four samples of markets, the one that is applying the concept of Sanga Mandala with highest percentage is Poh Gading Market, with 100% on the site scale and 84% on the building scale. From these results, the application of the concept of Sanga Mandala in dwelling and market building have similar building*

*function that can be applied to market building or any other building because the function of the building or the area has an absolute value.*

*Keywords: Traditional architecture, spatial design, concept of sanga mandala, market*

## 1. Pendahuluan

Dalam membangun sebuah pasar di Bali terdapat pendekatan fungsi, yang di perlukannya penataan ruang-ruang pasar berdasarkan komoditi/barang yang di jual di pasar. Dalam penataan tersebut menggunakan konsep arsitektur Bali, yaitu konsep Sanga Mandala. Pulau Bali merupakan salah satu pulau yang memiliki arsitektur tradisional yang sangat khas dengan konsep-konsep arsitektur lokalnya. Kota Denpasar merupakan pusat pemerintahan yang ada di Pulau Bali menggambarkan masih banyaknya bangunan-bangunan sejarah yang ada disana. Disamping itu Kota Denpasar terlahir dari sebuah sejarah pusat perdagangan yaitu pasar. Dari sejarah tersebut pentingnya melihat bangunan-bangunan pasar tradisional yang ada di kota Denpasar yang dibagi menjadi empat kecambah dengan melihat keterseuain pola tata ruang pasar dengan konsep arsitektur lokalnya, yaitu konsep Sanga Mandala yang memang merupakan konsep awal dalam membangun sebuah bangunan pasar. Sebagai tindakan antisipasi terhadap berkurangnya fokus dari penerapaaan konsep arsitektur lokal pada bangunan pasar maupun bangunan lainnya.

## 2. Metode

Dalam tahap pengumpulan data didapatkan dari hasil survei lapangan dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa data primer dan sekunder yang berguna sebagai input pada tahap metode. Pada tahap pengumpulan data sekunder lebih bersifat teoritis. Tahapannya berupa studi literature untuk mendapatkan teori-teori yang digunakan pada bangunan pasar yang nantinya akan menghasilkan sebuah variabel penelitian. Variabel penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Varibel Penelitian**

| No | Variabel  | Sub variabel  | Riset terdahulu  |
|----|---|---|--|
| 1  | Skala tapak ( halaman ruang luar)                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis dan fungsi ruang</li> <li>• Elemen pembentuk ruang</li> <li>• Tata letak bangunan</li> <li>• Zonasi</li> <li>• Organisasi ruang</li> <li>• Alur Sirkulasi</li> </ul> | Ngakan Ketut Acwin Dwijendra, (2003)                     |
|    | Skala bangunan ( ruang-ruang dalam bangunan rumah tinggal ) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis dan fungsi ruang</li> <li>• Elemen pembentuk ruang</li> <li>• Tata letak bangunan</li> <li>• Orientasi bangunan</li> </ul>   | Wayan Ganesha, Antariksa, & Dian Kusuma Wardhani, (2012) |

Dari variabel tersebut, ke empat sampel terpilih di analisis dan di sintesis menggunakan variabel skala tapak dan bangunan. Untuk mengetahui tingkat ketersesuaian penerapan konsep Sanga Mandala maka dirancang parameter penilaian sebagai berikut:

A. Analisis bangunan pasar skala tapak yang di dalamnya terdapat variabel sebagai berikut:

- Jenis dan fungsi ruang
- Elemen pembentuk ruang
- Tata letak bangunan
- Zonasi
- Organisasi ruang

Untuk area privat yang dimaksud adalah area suci dimana di area tersebut terdapat bangunan Pura, Penunggu Karang, Gedong, Dan Bale Gong. Untuk area publik di area tersebut terdapat area parkir, pintu masuk, bangunan Fasilitas Pasar, dan area TPS. Dimana yang nantinya pada kondisi eksisting akan ditemukan indikator sebagai berikut:

1) Kombinasi (Satu)

**Tabel 2. Pedoman Konsep Sanga Mandala Pada Skala Tapak (Satu)**

| No. | Variabel               | Area Depan     | Area Tengah | Area Belakang   |
|-----|------------------------|----------------|-------------|-----------------|
| 1.  | Jenis dan fungsi ruang |                |             |                 |
| 2.  | Tata letak ruang       | Privat/ Publik | Publik      | Privat / Publik |
| 3.  | zonasi                 |                |             |                 |

2) Kombinasi (Dua)

**Tabel 3. Pedoman Konsep Sanga Mandala Pada Skala Tapak (Dua)**

| No. | Variabel               | Area Depan     | Area Tengah | Area Belakang |
|-----|------------------------|----------------|-------------|---------------|
| 1.  | Jenis dan fungsi ruang |                |             |               |
| 2.  | Tata letak ruang       | Privat/ Publik | Publik      | Publik        |
| 3.  | zonasi                 |                |             |               |

3) Kombinasi (Tiga)

**Tabel 4. Pedoman Konsep Sanga Mandala Pada Skala Tapak (Tiga)**

| No. | Variabel               | Area Depan     | Area Tengah    | Area Belakang   |
|-----|------------------------|----------------|----------------|-----------------|
| 1.  | Jenis dan fungsi ruang |                |                |                 |
| 2.  | Tata letak ruang       | Privat/ Publik | Privat/ Publik | Privat / Publik |
| 3.  | zonasi                 |                |                |                 |

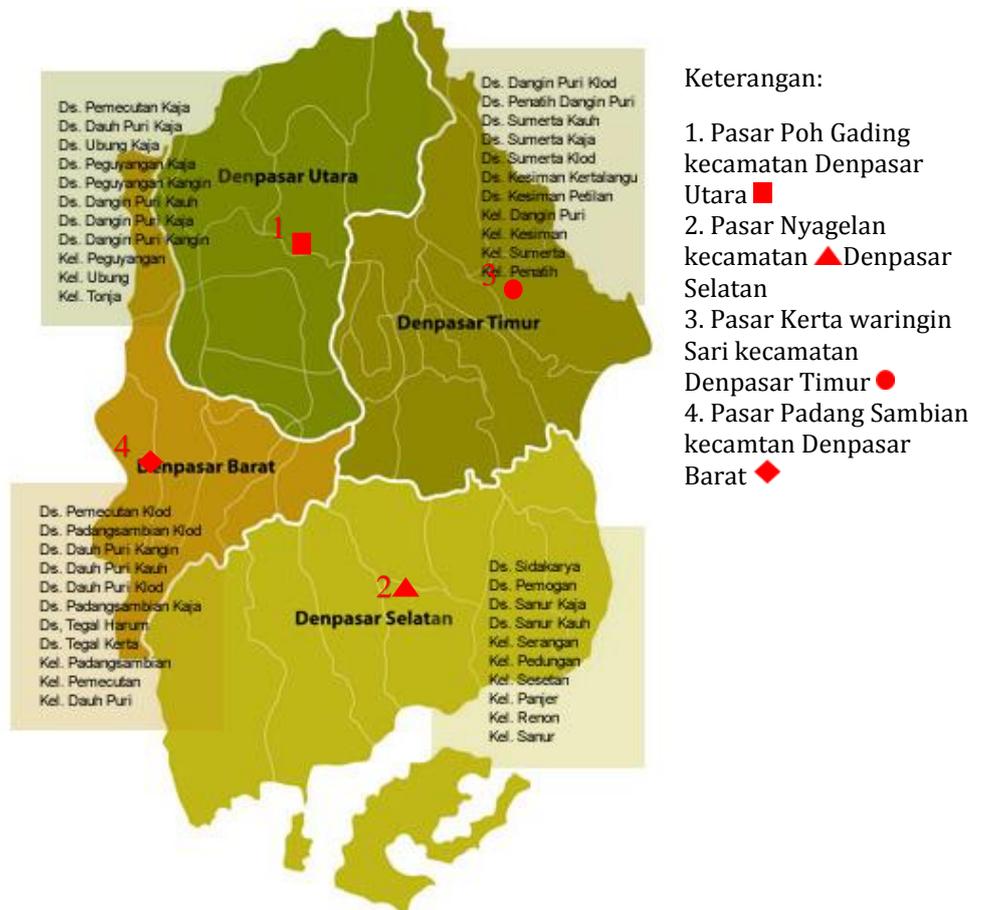
B. Analisis bangunan pasar skala bangunan yang di dalamnya terdapat variabel sebagai berikut:

- Jenis dan fungsi bangunan
- Elemen pembentuk ruang
- Tata letak bangunan
- Orientasi bangunan

**Tabel 5. Pedoman Konsep Sanga Mandala Pada Skala Bangunan**

| No. | Nama Bangunan      | Tata Letak Bangunan          | Orientasi Bangunan         | Orientasi Pintu Masuk |
|-----|--------------------|------------------------------|----------------------------|-----------------------|
| 1   | Bangunan suci/pura | Timur/Timur laut/ Barat Laut | Utara-Selatan/ Timur-Barat | Selatan/ Barat        |
| 2.  | Bangunan Pasar     | Di area Tengah Tapak         | Utara-Selatan/ Timur-Barat | Selatan/Barat         |
| 3.  | Banguan TPS        | Selatan/ Barat               | Utara-Selatan/Timur-Barat  | Selatan/ Barat        |

Untuk kriteria yang memenuhi konsep Sanga Mandala mendapatkan nilai 1 dan yang tidak memenuhi mendapatkan nilai 0, yang akan di analisis dengan variabel-variabel skala tapak dan bangunan. Untuk sampel terpilih, dari empat kecamatan yang ada di Kota Denpasar di ambil satu sampel pasar di setiap kecamat, sampel terpilih adalah sebagai berikut:

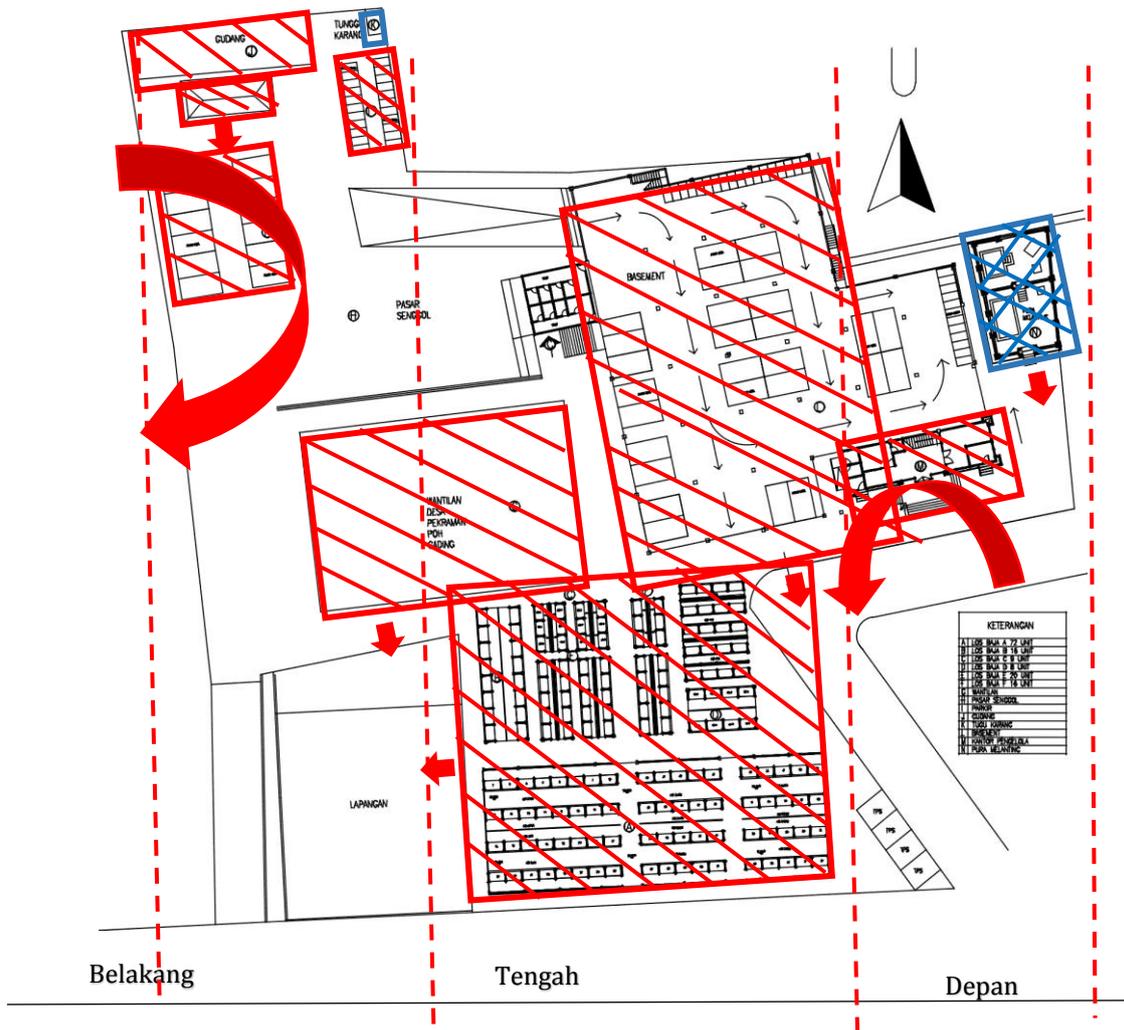


Gambar 1. Peta Pembagian Kecamatan Sampel terpilih  
(Sumber: BAPPEDA Kota Denpasar, 2008-2027)

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam hasil dan pembahasan sesuai dengan sampel terpilih dari ke empat kecamatan di analisis sesuai dengan variabel skala tapak dan skala bangunan dengan hasil sebagai berikut:

A. Pasar Poh Gading (Kecamatan Denpasar Utara)



Gambar 2. Kondisi Eksisting Pasar Poh Gading

Keterangan:

Zona privat 

Zona publik 

Orientasi Bangunan 

Entrance 

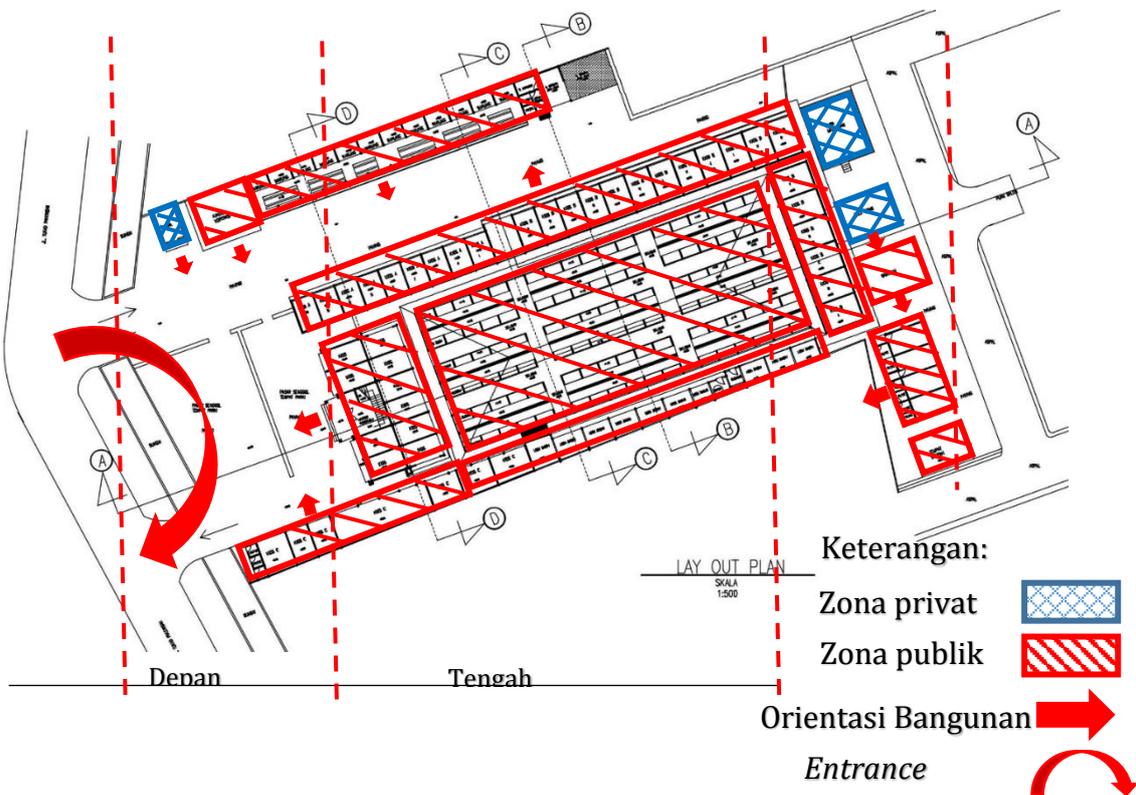
Tabel 6. Hasil dari skala tapak

| No.          | Variabel               | Area depan   | Nilai | Area tengah | Nilai | Area belakang   | Nilai     | Total |
|--------------|------------------------|--|-------|-------------|-------|-----------------|-----------|-------|
| 1.           | Jenis dan fungsi ruang | Privat & publik  | 1     | Publik      | 1     | Privat & publik | 1         | 3     |
| 2.           | Tata letak ruang       | Privat & publik  | 1     | Publik      | 1     | Privat & publik | 1         | 3     |
| 3.           | Zonasi                 | Privat & publik  | 1     | Publik      | 1     | Privat & publik | 1         | 3     |
| No.          | Variabel               | Dari Arah  |       | Nilai       |       |                 |           |       |
|              | Alur sirkulasi         | Pintu Barat alur sirkulasi berlawanan dengan arah jarum jam. |       | 1           | 1     |                 |           |       |
| <b>Total</b> |                        |  |       |             |       |                 | <b>10</b> |       |

Tabel 7. Hasil dari skala bangunan

| No.          | Nama Bangunan    | Jenis & fungsi ruang | Variabel 1          |       | Variabel 2         |       | Variabel 3                      |                | Total     |
|--------------|------------------|----------------------|---------------------|-------|--------------------|-------|---------------------------------|----------------|-----------|
|              |                  |                      | Tata Letak Bangunan | Nilai | Orientasi Bangunan | Nilai | Orientasi Pintu Masuk           | Nilai          |           |
| 1.           | Pura Melanting   | Area Suci            | Timur Laut          | 1     | Utara-Selatan      | 1     | Selatan                         | 1              | 3         |
| 2.           | Kantor Pengelola | Area publik          | Timur               | 1     | Utara-Selatan      | 1     | Selatan                         | 1              | 3         |
| 3.           | Basement         | Area publik          | Timur               | 1     | Utara-Selatan      | 1     | Selatan & Barat                 | 1              | 3         |
| 4.           | Kios C&D         | Area publik          | Tengah              | 1     | Utara-Selatan      | 1     | Utara&Selatan                   | 0              | 4         |
| 5.           | Kios A&B         | Area publik          | Tengah              | 1     | Utara-Selatan      | 1     | (A) Selatan<br>(B)Utara&Selatan | (A) 1<br>(B) 0 | 5         |
| 6.           | Kios E,F,&G      | Area publik          | Tengah              | 1     | Utara-Selatan      | 1     | Selatan                         | 1              | 9         |
| 7.           | Los D            | Area publik          | Tengah              | 1     | Timur-Barat        | 1     | Timur&Barat                     | 0              | 2         |
| 8.           | Los F            | Area publik          | Tengah              | 1     | Timur-Barat        | 1     | Timur&Barat                     | 0              | 2         |
| 9.           | Los C            | Area publik          | Tengah              | 1     | Timur-Barat        | 1     | Timur&Barat                     | 0              | 2         |
| 10.          | Los B            | Area publik          | Tengah              | 1     | Timur-Barat        | 1     | Timur&Barat                     | 0              | 2         |
| 11.          | Los A            | Area publik          | Tengah              | 1     | Timur-Barat        | 1     | Utara, Timur, Barat, & Selatan  | 0              | 2         |
| 12.          | Wantilan         | Area publik          | Tengah              | 1     | Utara-Selatan      | 1     | Selatan                         | 1              | 3         |
| 13.          | Gudang           | Area publik          | Barat laut          | 0     | Utara-Selatan      | 1     | Selatan                         | 1              | 0         |
| 14.          | Penunggu Karang  | Area suci            | Barat laut          | 1     | Utara-Selatan      | 1     | Selatan                         | 1              | 3         |
| <b>Total</b> |                  |                      |                     |       |                    |       |                                 |                | <b>43</b> |

B. Pasar Nyagelan (Kecamatan Denpasar Selatan)



Gambar 3. Kondisi Eksisting Pasar Nyagelan

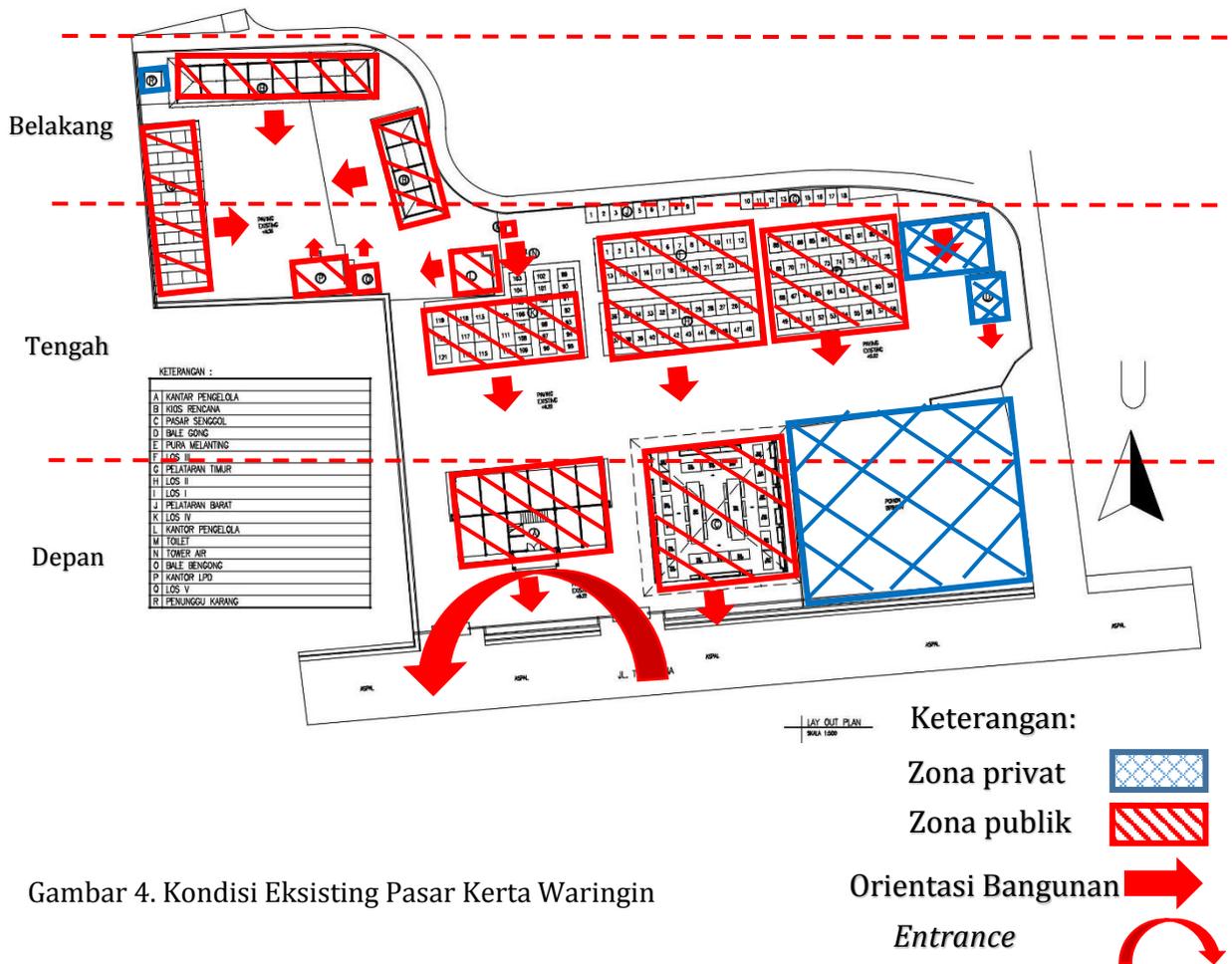
**Tabel 8. Hasil dari skala tapak**

| No. | Variabel               | Area depan   | Nilai | Area tengah | Nilai | Area belakang   | Nilai        | Total     |
|-----|------------------------|--|-------|-------------|-------|-----------------|--------------|-----------|
| 1.  | Jenis dan fungsi ruang | Privat & publik  | 1     | Publik      | 1     | Privat & publik | 1            | 3         |
| 2.  | Tata letak ruang       | Privat & publik  | 1     | Publik      | 1     | Privat & publik | 1            | 3         |
| 3.  | Zonasi                 | Privat & publik  | 1     | Publik      | 1     | Privat & publik | 1            | 3         |
| No. | Variabel               | Dari Arah  |       |             | Nilai |                 |              | Total     |
|     | Alur Sirkulasi         | Pintu Barat alur sirkulasi berlawanan dengan arah jarum jam. |       |             | 1     |                 |              | 1         |
|     |                        |  |       |             |       |                 | <b>Total</b> | <b>10</b> |

**Tabel 9. Hasil dari skala bangunan**

| No. | Nama Bangunan              | Jenis & Fungsi ruang | Variabel 1               |                | Variabel 2                           |                | Variabel 3                     |                | Total     |
|-----|----------------------------|----------------------|--------------------------|----------------|--------------------------------------|----------------|--------------------------------|----------------|-----------|
|     |                            |                      | Tata letak Bangunan      | Nilai          | Orientasi Bangunan                   | Nilai          | Orientasi Pintu Masuk          | Nilai          |           |
| 1.  | Sanggah Pengjeng           | Area Suci            | Barat Laut               | 1              | Utara-Selatan                        | 1              | Selatan                        | 1              | 3         |
| 2.  | Kantor Koperasi            | Area Publik          | Barat Laut               | 0              | Utara-Selatan                        | 1              | Selatan                        | 1              | 2         |
| 3.  | Kantor Pengelola           | Area Publik          | Barat                    | 1              | Timur-Barat                          | 1              | Barat                          | 1              | 3         |
| 4.  | Kios D (sembako depan)     | Area Publik          | Barat Daya               | 0              | Selatan-Utara                        | 0              | Selatan                        | 0              | 0         |
| 5.  | Warung                     | Area Publik          | Tengah                   | 1              | Utara-Selatan                        | 1              | Selatan                        | 1              | 3         |
| 6.  | Sarana Pura                | Area Publik          | Tengah (1)<br>Tengah (2) | 1 (1)<br>1 (1) | Selatan-Utara (1)<br>Timur-Barat (2) | 0 (1)<br>1 (1) | Utara (1)<br>Barat (2)         | 0 (1)<br>1 (1) | 4         |
| 7.  | Los bumbu, sayur, dan buah | Area Publik          | Tengah                   | 1              | Timur-Barat                          | 1              | Utara,Selatan,T<br>imur, Barat | 0              | 2         |
| 8.  | Pura Melanting             | Area Suci            | Timur Laut               | 1              | Utara-Selatan                        | 1              | Utara                          | 1              | 3         |
| 9.  | Bale Gong                  | Area Suci            | Timur Laut               | 1              | Utara-Selatan                        | 1              | Utara                          | 1              | 3         |
| 10. | Wantilan                   | Area Publik          | Timur                    | 1              | Utara-Selatan                        | 1              | Utara                          | 1              | 3         |
| 11. | Kios D (sembako belakang)  | Area Publik          | Barat Daya               | 0              | Timur-Barat                          | 1              | Barat                          | 1              | 2         |
| 12. | Tempat Sampah              | Area Publik          | Barat Daya               | 1              |                                      |                |                                |                | 1         |
|     |                            |                      |                          |                |                                      |                |                                | <b>Total</b>   | <b>29</b> |

C. Pasar Kerta Waringin (Kecamatan Denpasar Timur)



Gambar 4. Kondisi Eksisting Pasar Kerta Waringin

Tabel 10. Hasil dari skala tapak

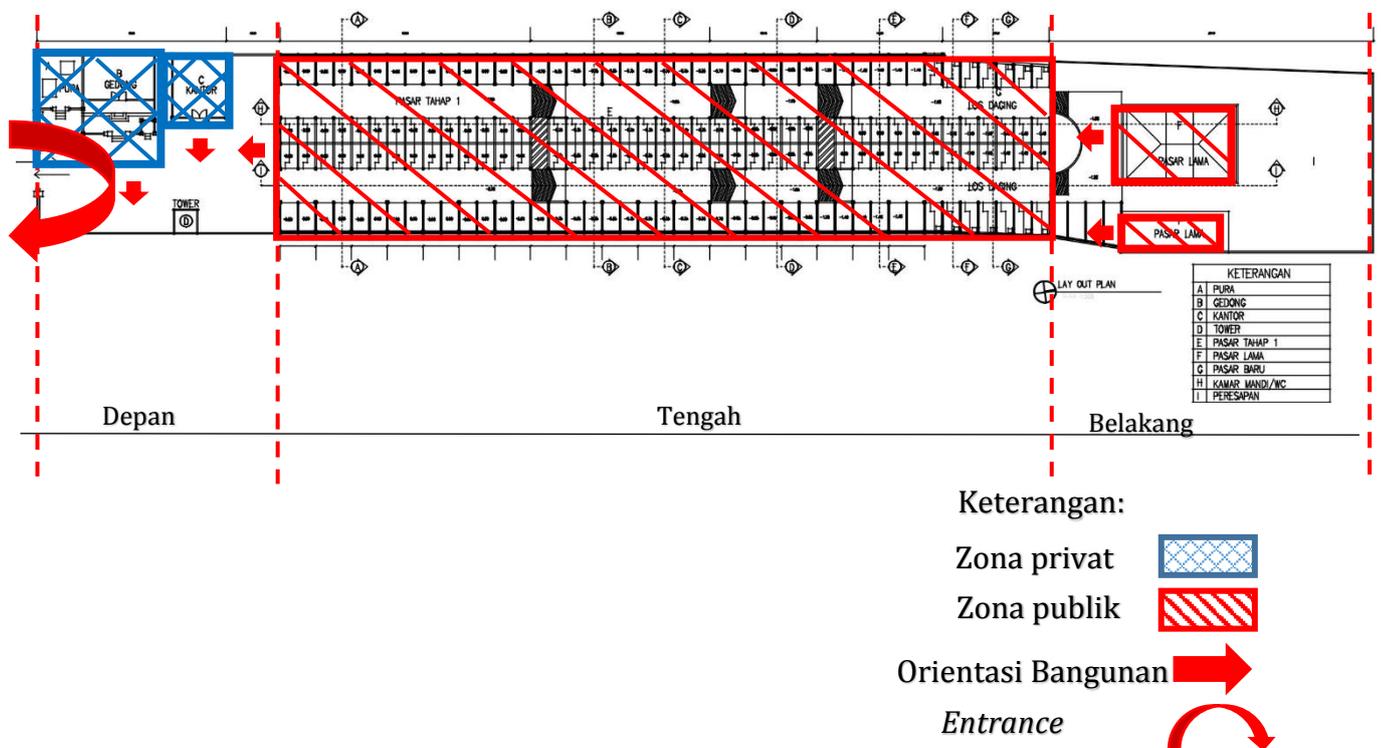
| No. | Variabel               | Area depan   | Nilai | Area tengah     | Nilai | Area belakang   | Nilai        | Total     |
|-----|------------------------|--|-------|-----------------|-------|-----------------|--------------|-----------|
| 1.  | Jenis dan fungsi ruang | Privat & publik  | 1     | Privat & publik | 1     | Privat & publik | 1            | 3         |
| 2.  | Tata letak ruang       | Privat & publik  | 1     | Privat & publik | 1     | Privat & publik | 1            | 3         |
| 3.  | Zonasi                 | Privat & publik  | 1     | Privat & publik | 1     | Privat & publik | 1            | 3         |
| No. | Variabel               | Dari Arah  |       | Niali           |       |                 |              |           |
|     | Alur Sirkulasi         | Pintu Selatan alur sirkulasi berlawanan arah dengan jarum jam. |       | 1               | 1     |                 |              |           |
|     |                        |  |       |                 |       |                 | <b>Total</b> | <b>10</b> |

Tabel 11. Hasil dari skala bangunan

| No. | Nama Bangunan    | Jenis & Fungsi ruang | Variabel 1          |       | Variabel 2         |       | Variabel 3            |       | Total |
|-----|------------------|----------------------|---------------------|-------|--------------------|-------|-----------------------|-------|-------|
|     |                  |                      | Tata Letak Bangunan | Nilai | Orientasi Bangunan | Nilai | Orientasi Pintu Masuk | Nilai |       |
| 1.  | Kantor Pengelola | Area publik          | Selatan (depan)     | 1     | Utara-Selatan      | 1     | Selatan               | 1     | 3     |
| 2.  | Los Makanan      | Area publik          | Selatan (depan)     | 0     | Utara-Selatan      | 1     | Utara-Selatan         | 0     | 1     |
| 3.  | Pohon bringin    | Area privat          | Tenggara            | -     | -                  | -     | -                     | -     | -     |

| No. | Nama Bangunan         | Jenis & Fungsi ruang | Tata Letak Bangunan | Nilai | Orientasi Bangunan                   | Nilai          | Orientasi Pintu Masuk        | Nilai          | Total     |
|-----|-----------------------|----------------------|---------------------|-------|--------------------------------------|----------------|------------------------------|----------------|-----------|
| 4.  | Los bumbu & sayur     | Area publik          | Tengah              | 1     | Utara-Selatan                        | 1              | Utara,Timur,Barat, & Selatan | 0              | 2         |
| 5.  | Los Daging            | Area publik          | Tengah              | 1     | Utara-Selatan                        | 1              | Utara,Timur,Barat, & Selatan | 0              | 2         |
| 6.  | Los Buah & Bunga      | Area publik          | Tengah              | 1     | Utara-Selatan                        | 1              | Utara,Timur,Barat, & Selatan | 0              | 2         |
| 7.  | Kantor Pengelola Lama | Area publik          | Tengah              | 1     | Timur-Barat                          | 1              | Barat                        | 1              | 3         |
| 8.  | Pura Melanting        | Area suci            | Timur laut          | 1     | Utara-Selatan                        | 1              | Selatan                      | 1              | 3         |
| 9.  | Bale Gong             | Area suci            | Timur               | 1     | Timur-Barat                          | 1              | Barat                        | 1              | 3         |
| 10. | Toilet                | Area publik          | Tengah              | 0     | Utara-Selatan                        | 1              | Selatan                      | 1              | 2         |
| 11. | Bale Bengong          | Area publik          | Tengah              | 1     | Selatan-Utara                        | 0              | Utara                        | 0              | 1         |
| 12. | Kantor LPD            | Area publik          | Tengah              | 1     | Selatan-Utara                        | 0              | Utara                        | 0              | 1         |
| 13. | Kios B                | Area publik          | Belakang            | 0     | Utara-Selatan (1)<br>Timur-Barat (2) | (1) 1<br>(2) 1 | (1) Selatan<br>(2) Barat     | (1) 1<br>(2) 1 | 4         |
| 14. | Los makan ringan      | Area publik          | Belakang            | 0     | Selatan-Utara                        | 0              | Utara                        | 0              | 0         |
| 15. | Penunggu Karang       | Area publik          | Barat Laut          | 1     | Utara-Selatan                        | 1              | Selatan                      | 1              | 3         |
|     |                       |                      |                     |       |                                      |                |                              | <b>Total</b>   | <b>30</b> |

#### D. Pasar Padang Sambian (Kecamatan Denpasar Barat)



Gambar 5. Kondisi Eksisting Pasar Padang Sambian

**Tabel 12. Hasil dari skala tapak**

| No. | Variabel               | Area depan   | Nilai | Area tengah | Nilai | Area belakang | Nilai        | Total     |
|-----|------------------------|--|-------|-------------|-------|---------------|--------------|-----------|
| 1.  | Jenis dan fungsi ruang | Privat & publik  | 1     | Publik      | 1     | publik        | 1            | 3         |
| 2.  | Tata letak ruang       | Privat & publik  | 1     | Publik      | 1     | publik        | 1            | 3         |
| 3.  | Zonasi                 | Privat & publik  | 1     | Publik      | 1     | publik        | 1            | 3         |
| No. | Variabel               | Dari Arah  |       |             | Nilai |               |              | Total     |
|     | Alur Sirkulasi         | Pintu Barat alur sirkulasi berlawanan arah dengan jarum jam. |       |             | 1     |               |              | 1         |
|     |                        |  |       |             |       |               | <b>Total</b> | <b>10</b> |

**Tabel 13. Hasil dari skala bangunan**

| No. | Nama Bangunan       | Jenis & Fungsi ruang | Variabel 1          | Variabel 2 | Variabel 3         | Nilai | Total                        |           |                       |
|-----|---------------------|----------------------|---------------------|------------|--------------------|-------|------------------------------|-----------|-----------------------|
|     |                     |                      | Tata Letak Bangunan | Nilai      | Orientasi Bangunan |       |                              | Nilai     | Orientasi Pintu Masuk |
| 1.  | Pura Melanting      | Area suci            | Barat laut          | 0          | Utara-Selatan      | 1     | Selatan                      | 1         | 2                     |
| 2.  | Gedong              | Area suci            | Barat laut          | 0          | Utara-Selatan      | 1     | Selatan                      | 1         | 2                     |
| 3.  | Kantor Pengelola    | Area publik          | Barat laut (depan)  | 1          | Utara-Selatan      | 1     | Selatan                      | 1         | 2                     |
| 4.  | Pasar Tahap 1       | Area publik          | Tengah              | 1          | Timur-Barat        | 1     | Utara,Timur,Selatan, & Barat | 0         | 2                     |
| 5.  | Pasar Baru          | Area publik          | Tengah              | 1          | Timur-Barat        | 1     | Utara,Timur,Selatan, & Barat | 0         | 2                     |
| 6.  | Bangunan Pasar Lama | Area publik          | Belakang            | 0          | Timur-Barat        | 1     | Utara,Timur,Selatan, & Barat | 0         | 1                     |
| 7.  | Bangunan Pasar Lama | Area publik          | Belakang            | 0          | Timur-Barat        | 1     | Utara,Timur,Selatan, & Barat | 0         | 1                     |
|     |                     |                      |                     |            |                    |       | <b>Total</b>                 | <b>12</b> |                       |

Dari data tabulasi di atas dapat disimpulkan bahwa pasar yang menerapkan Konsep Sanga Mandala dengan presentase paling tinggi adalah **Pasar Poh Gading kec. Denpasar Utara** dengan presentase skala tapak 100% dan skala bangunan 84% sedangkan yang paling rendah adalah Pasar Padang Sambian kec. Denpasar Barat dengan presentase skala tapak 100% dan skala bangunan presentase 57%. Dari ke tiga variabel tersebut variabel yang tingkat ketersesuaiannya paling tinggi adalah variabel tata letak bangunan, dari ke empat pasar. Tiga pasar yang variabel tata letak bangunan yang tidak sesuai diantaranya pasar Nyagelan, Kerta Waringin Sari, dan Padang Sambian. Sementara untuk variabel yang tingkat ketersesuaian paling tinggi adalah variabel orientasi bangunan, ke empat sampel pasar variabel yang paling sesuai adalah sama.

#### 4. Kesimpulan

Didapatkan hasil dari studi “Kajian Konsep Sanga Mandala pada Pola Tata Ruang Bangunan Pasar di Kota Denpasar” yang ditentukan dari variabel skala tapak yaitu, jenis dan fungsi ruang, elemen pembentuk ruang, tata letak ruang, zonasi, organisasi ruang & alur sirkulasi. Sedangkan pada skala bangunan yaitu, jenis dan fungsi bangunan, elemen pembentuk ruang, tata letak bangunan, dan orientasi bangunan. Dari ke empat sampel bangunan pasar di dapatkan hasil dari data tabulasi menggambarkan bahwa pasar yang menerapkan Konsep Sanga Mandala dengan presentase paling tinggi adalah **Pasar Poh Gading kec. Denpasar Utara** dengan presentase skala tapak 100% dan skala bangunan 84% sedangkan yang paling rendah adalah Pasar Padang Sambian kec. Denpasar Barat

dengan presentase skala tapak 100% dan skala bangunan 57%. Yang didapatkan bahwa variabel ketidaktersesuaian paling tinggi adalah variabel tata letak bangunan di mana diperoleh dari ketiga pasar, sedangkan variabel yang ketersesuaiannya paling rendah adalah variabel orientasi bangunan yang diperoleh dari ke-empat pasar. Namun pada ke-empat pasar tidak ada yang menerapkan konsep Sanga Mandala 100%. Untuk itu pada setiap pasar yang variabel-variabelnya masih belum sesuai yaitu, variabel tata letak bangunan bisa diperbaiki agar sesuai dengan konsep Sanga Mandala. Dan terdapat fungsi-fungsi ruang/bangunan yang ada di konsep Sanga Mandala yang biasa diterapkan pada bangunan hunian maupun bangunan lainnya yang bisa diterapkan pada bangunan pasar karena fungsi dari ruang/bangunan tersebut adalah mutlak.

### **Daftar Pustaka**

- Budihardjo, Rachmat. (2013). *Konsep Arsitektur Bali Aplikasinya pada Banguna Puri*. Yogyakarta: Nalars Volume 12 No 1.
- Dwijendra. Ngakan Ketut Acwin. (2003). *Perumahan dan Permukiman Tradisional Bali*. Bali: Jurnal Permukiman "Natah".